



MENGENAL KUBIS BUNGA DAN BROCCOLI UNTUK DATARAN RENDAH

TAHUN

2002

Agdex : 254

Pendahuluan

Kol Bunga atau Kubis bunga dan broccoli merupakan salah satu famili keluarga tanaman kubis yang dalam bahasa latin disebut *Brassica oleracea*. Bagian yang dikonsumsi dari tanaman ini adalah bunganya. Kubis bunga umumnya berwarna putih bersih atau kekuning-kuningan, sedangkan broccoli berwarna hijau gelap atau hijau kebiru-biruan.

Masyarakat umum mengenal kubis bunga dengan sebutan bunga kol, kol kembang, bloemkool atau cauli flower, sedangkan broccoli dikenal dengan nama kubis bunga hijau atau sprouting broccoli.

Kubis bunga dan broccoli semula dikenal sebagai tanaman sub tropis yang dapat tumbuh dan berproduksi tinggi pada dataran tinggi seperti di lembang Jawa Barat, Brastagi Sumatera Utara. Akan tetapi akhir-akhir ini mulai banyak beredar varietas-varietas kubis bunga yang cocok ditanam di dataran rendah sampai dataran menengah, sementara broccoli umumnya ditanam di dataran menengah sampai dataran tinggi.

Meskipun hampir sebagian besar masyarakat menyukai kubis bunga dan broccoli, namun konsumennya masih terbatas pada kalangan masyarakat dengan tingkat ekonominya menengah sampai keatas. Keterbatasan ini dikarenakan persediaan produksi kubis bunga dan broccoli jumlahnya relatif terbatas, sehingga menyebabkan harganya cukup mahal.

Selama ini masyarakat enggan untuk menanam kubis bunga dan broccoli karena memerlukan lebih banyak perhatian, sehingga menyebabkan minat petani menjadi kurang. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya informasi di berbagai aspek, baik teknis, sosial, ekonomi dan prospeknya. Untuk tanaman kubis bunga dataran rendah sudah dikembangkan di kota Banda Aceh yaitu desa Lamdingin dan Lampulo dengan produksi yang memuaskan.

Varietas

Beberapa varietas kubis bunga dan broccoli dataran rendah di antaranya adalah :

1. Farmers Early No.2 (506)
2. Fengshan Extra Early (501)
3. Tropical Early
4. Early Patna
5. Late Patna
6. Green King No.2 (559).

Kegunaan/Manfaat

Kubis Bunga dan Broccoli selain cita rasanya enak untuk dibuat sop, cap-cai masakan Cina, juga mengandung gizi yang sangat tinggi, khusus Broccoli berkhasiat sebagai penyembuhan penyakit

kanker. Adapun komposisi kandungan gizi Kubis Bunga dan Broccoli dalam tiap 100 gram bahan :

Komposisi Gizi	Kubis Bunga		Broccoli
	25,0 *	31,0 **	23,0 **
Kalori (cal.)	25,0 *	31,0 **	23,0 **
Protein (gr)	2,4	2,4	3,5
Lemak (gr)	0,2	0,4	0,2
Karbohidrat (gr)	4,9	6,1	2,0
Serat (gr)	-	0,6	-
Abu (gr)	-	0,8	-
Kalsium (mg)	22,0	34,0	78,0
Fosfor (mg)	72,0	50,0	74,0
Zat Besi (mg)	1,1	1,0	1,0
Natrium (mg)	-	8,0	40,0
Kalium (mg)	-	314,0	360,0
Niacin (mg)	-	0,7	0,6
Vitamin A (S.I.)	90,0	95,0	3800,0
Vitamin B1 (mg)	0,1	0,1	0,1
Vitamin B2 (mg)	-	0,1	0,1
Vitamin C (mg)	69,0	90,0	110,0
Air (gr)	91,7	90,0	90,0

Sumber : *) Direktorat Gizi Dep. Kes. R.I (1981)

**) Food and Nutrition Research Centre, Handbook No. 1 Manila, 1964 in Knott J.E & Jose R. Deanon, JR (1967)

Prospek Pengembangan ditinjau dari aspek teknis, sosial, ekonomi.

Meskipun kubis bunga dan broccoli telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia, namun perkembangannya tidak sepesat kubis krop ataupun petsai. Kedua jenis sayuran ini pada umumnya berasal dari daerah subtropis, sehingga untuk pertumbuhan dan produksi yang optimal diperlukan iklim yang sangat spesifik dan cara tanam lebih sulit, dibandingkan dengan jenis-jenis kubis lain. Selama pertumbuhannya, kubis bunga maupun broccoli membutuhkan iklim khusus, yaitu udara yang dingin, air yang banyak dan lembab.

Akhir-akhir ini, berkat perkembangan dan kemajuan ilmu maupun teknologi di bidang pertanian, telah ditemukan varietas-varietas kubis bunga yang cocok untuk ditanam di dataran rendah sampai menengah (medium). Di samping itu, paket teknologi budidayanya telah banyak dihasilkan para peneliti dan siap atau layak untuk diterapkan di tingkat petani.

Prospek pengembangan budidaya kubis bunga dan broccoli cukup cerah. Daya tarik kedua komoditas ini, selain dapat dikembangkan di daerah tropis Indonesia, juga mempunyai nilai ekonomi dan sosial yang tinggi. Permintaan terhadap sayuran kubis bunga dan broccoli semakin meningkat, baik di dalam negeri maupun di pasaran ekspor.

Dalam beberapa tahun terakhir ini Indonesia

